# PENGADILAN AGAMA GRESIK

# LAPORAN KEUANGAN

## Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2017

# LAPORAN KEUANGAN

# PENGADILAN AGAMA GRESIK

## Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2017

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 45 Gresik**

**Telp. (031) 3991193 Fax. 031 (3981685)**

**Gresik - Jawa Timur 61121**

**e-mail : pagresik@gmail.com**

# KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikanl aporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Gresik adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatandan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran,Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gresik, 03 Januari 2018

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,

MOCHAMAD ISCHAQ, SH.

NIP.196708171994031009

# DAFTAR ISI


| | | |
|---|---|---|
| Kata Pengantar | | x |
| Daftar Isi | | x |
| PernyataanTanggung Jawab | | x |
| Ringkasan | | x |
| I. | Laporan Realisasi Anggaran | x |
| II. | Neraca | x |
| III. | Laporan Operasional | x |
| IV. | Laporan Perubahan Ekuitas | x |
| V. | Catatan atas Laporan Keuangan | x |
| | A. Penjelasan Umum | x |
| | B. Penjelasan atas Pos-Pos LaporanRealisasi Anggaran | x |
| | C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca | x |
| | D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional | x |
| | E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas | x |
| | F. Pengungkapan Penting Lainnya | x |
| VI. | Lampiran dan Daftar | x |

**PENGADILAN AGAMA GRESIK**
***JL. Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO No. 45 GRESIK***
***TELEPON 031-0313991193, FAXIMILE 0313981685***

## PERNYATAANTANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran,Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir,adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gresik, 03 Januari 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,

MOCHAMAD ISCHAQ, SH.
NIP.196708171994031009

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 24.613.794 atau mencapai 65,13 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 37.789.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2017 adalah sebesar Rp 4.708.865.918 atau mencapai 100,04 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 4.707.039.000.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2017. Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp 42.695.084.220,-, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 1.936.000; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 42.693.148.220; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 14.016.725 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp 14.016.725 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp 0. dan nilai Ekuitas adalah 42.681.067.495, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp 0 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp 0.

## 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 19.768.790, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 4.784.890 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (4.765.122.162). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 2.647.710 dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (4.762.474.452)

## 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp 4.383.899.228 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp4.221.549.048 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp237.885.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp (2.194.624.356) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp (5.776.185) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 2.236.886.509 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah senilai Rp 4.420.3585.196.

## 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh

Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## . LAPORAN REALISASI ANGGARAN

# PENGADILAN AGAMA GRESIK

## LAPORAN REALISASI ANGGARAN
## UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | TA 2016 | | % thd Angg | TA 2016 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| **PENDAPATAN** | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 37,789,000 | **24,613,794** | 65.13 | 28,868,676 |
| **JUMLAH PENDAPATAN** | | **37,789,000** | **24,613,794** | **65.13** | **28,868,676** |
| **BELANJA** | **B.2.** | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | **3,813,176,000** | **3,815,889,918** | 100.07 | 3,945,233,083 |
| Belanja Barang | B.4 | **758,863,000** | **758,058,800** | 99.89 | **606,117,170** |
| Belanja Modal | B.5 | **135,000,000** | **134,917,200** | 99.94 | 97,999,660 |
| Belanja Bantuan Sosial | B.6 | - | - | 0.00 | - |
| **JUMLAH BELANJA** | | **4,707,039,000** | **4,708,865,918** | **100.04** | **4,649,349,913** |

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

# PENGADILAN AGAMA GRESIK
## NERACA
## PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | |
| **ASET LANCAR** | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | - | - |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan | C.2 | 1.006.648 | 3.020.004 |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tagihan Ganti Rugi | C.3 | -5.033 | (15.100) |
| *Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti* | C.4 | 1.001.615 | 3.004.904 |
| Persediaan | C.5 | 934.385 | 5.530.350 |
| Jumlah Aset Lancar | | **1.936.000** | 8.535.254 |
| **PIUTANG JANGKA PANJANG** | | | |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.11 | - | 1.006.648 |
| Penyisihan Piutang tak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan Perbendaharan / Tagihan Ganti Rugi | C.12 | - | -5.033 |
| Tagihan Tuntutan Pebendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.13 | - | 1.001.615 |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | | - | 1.001.615 |
| **ASET TETAP** | | | |
| Tanah | C.14 | 39.804.507.000 | 2.230.000.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.15 | 1.486.205.966 | 1.356.288.266 |
| Gedung dan Bangunan | C.16 | 2.649.447.000 | 2.228.578.000 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C.17 | - | - |
| Aset Tetap Lainnya | C.18 | 5.255.970 | 5.255.970 |
| Konstruksi dalam pengerjaan | C.19 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.20 | -1.252.267.716 | -1.445.759.877 |
| Jumlah Aset Tetap | | 42.693.148.220 | 4.374.362.359 |
| **ASET LAINNYA** | | | |
| Aset Tidak Berwujud | C.21 | - | - |
| Aset Lain-Lain | C.22 | 8.646.500 | 8.646.500 |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C.23 | -8.646.500 | -8.646.500 |
| Jumlah Aset Lainnya | | - | - |
| **JUMLAH ASET** | | 42.695.084.220 | 4.383.899.500 |
| **KEWAJIBAN** | | | |
| **KEWAJIBAN JANGKA PENDEK** | | | |
| Uang Muka dari KPPN | C.24 | - | - |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.25 | 14.016.725 | - |
| Pendapatan Diterima di Muka | C.26 | - | - |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | C.27 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 14.016.725 | - |
| **JUMLAH KEWAJIBAN** | | 14.016.725 | - |
| **EKUITAS** | | | |
| Ekuitas | C.28 | 42.681.067.495 | 4.383.899.228 |
| **JUMLAH EKUITAS** | | 42.681.067.495 | 4.383.899.228 |

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

# PENGADILAN AGAMA GRESIK
## LAPORAN OPERASIONAL
## UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

| | | | |
|---|---|---|---|
| **BEBAN** | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | **3.823.467.483** | **3.936.133.668** |
| Beban Persediaan | D.3 | **17.885.300** | **26.493.150** |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | **457.415.675** | **339.337.698** |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | **225.181.775** | **167.905.597** |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | **68.657.200** | **68.753.500** |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.7 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | D.8 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9 | **192.298.619** | **161.678.844** |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.10 | (15.100) | **-15.100** |
| **JUMLAH BEBAN** | | **4.784.890.952** | **4.700.287.357** |
| **SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL** | | **(4.765.122.162)** | **(4.689.075.817)** |
| | | | |
| **KEGIATAN NON OPERASIONAL** | D.11 | | |
| Surplus Penjualan Aset Nonlancar | | 1.825.000 | **14.155.000** |
| Defisit Penjualan Aset Non Lancar | | - | - |
| Defisit Selisih Kurs | | - | - |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 979.285 | 1.997.182 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 156.575 | 408.175 |
| SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | **822.710** | **1.589.007** |
| **SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA** | | **2.647.710** | **15.744.007** |
| | | | |
| **POS LUAR BIASA** | D.12 | | |
| Pendapatan PNBP | | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | | - | - |
| Beban Persediaan | | - | - |
| **SURPLUS/DEFISIT LO** | | **-4.762.474.452** | **-4.673.331.810** |

(*Dalam Rupiah*)

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

# PENGADILAN AGAMA GRESIK
## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
## UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

*(Dalam Rupiah)*

| URAIAN | CATATAN | 2017 | 2016 |
|---|---|---|---|
| **EKUITAS AWAL** | E.1 | **4.383.899.228** | **4.422.642.990** |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | **-2.194.624.356** | **-2.559.571.326** |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.3 | | |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | E.3.1 | - | - |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | E.3.2 | - | - |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | E.3.3 | - | - |
| SELISIH REVALUASI ASET TETAP | E.3.4 | - | - |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI | E.3.5 | - | - |
| KOREKSI LAIN-LAIN | E.3.6 | **-5.776.185** | - |
| JUMLAH | | **-5.776.185** | **2.592.751.903** |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4 | **2.236.886.509** | **2.592.751.903** |
| Kenaikan/Penurunan Ekuitas | E.5 | **36.485.968** | **33.180.577** |

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## A. PENJELASAN UMUM

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Gresik

*Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis*

Pengadilan Agama Gresik didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 45 Gresik

Pengadilan Agama Gresik mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Agama Gresik dengan visi "***Terwujudnya Kesatuan Hukum dan Aparatur Pengadilan Agama Gresik yang profesional dan Akuntabel menuju Badan Peradilan Indonesia Yang Agung"***

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1.Meningkatkan Kwalitas Sumber Daya Manusia yaitu dengan mengikut sertakkan seluruh aparat Pengadilan Agama Gresik untuk mengikuti seminar, sosialisasi, pelatihan, pendidikan dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan kinerja aparat Peradilan dala melayani masyarakat pencari keadilan.

2. Membangun Budaya Kerja Profesional yaitu dengan menghilangkan kesan Bodoh Penghasilan Sama ( PGPS ).

3. Pemanfaatan Tehnologi Informasi yaitu meningkatkan akses

publik melalui website yang di miliki Pengadilan Agama Gresik sehingga kebutuhan publik akan informasi mengenai status perkara, mengenai biaya perkara, alur perkara, putusan, struktur organisasi Pengadilan, standar prosedur berpekera serta informasi lainnya menjadi mudah danmurah.

4. Menjaga Kemandirian Badan Peradilan yaitu syarat utama terselenggaranya suatu proses peradilan yang obyektif adalah adanya kemandirian lembaga yang enyelenggarakan perdilan yaitu kemandirian badan peradilan sebagai sebuah lembaga ( kemandirian institusional ), serta kemandirian hakim dalam menjalanka fungsinya (kemandirian individual / fungsional )

5. Memberikan Pelayanan Hukum yang Berkeadilan kepada Pencari Keadilan yaitu Tugas badan peradilan adalah menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan.

6. Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Badan Peradilan yaitu kualitas kepemimpinan badan peradilan akan menentukan kualitas dan kecepatan gerak badan peradilan.

7. Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Badan Peradilan yaitu Kredibilitas dan Transparansi badan Peradilan merupakan faktor penting untuk mengembalikan kepercayaan pencari keadilan kepada badan peradilan.

*Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Gresik. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis Akuntansi*

### A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Agama Gresik menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran*

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Agama Gresik dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan Akuntansi*

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatuentitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Gresik. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Gresik adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -LRA*

**(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan -LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|---|---|---|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

  a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

  b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

  c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas

sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|---|---|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa

manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

| **Kelompok Aset Tak Berwujud** | **Masa Manfaat (tahun)** |
|---|---|
| *Software* Komputer | 4 |
| *Franchise* | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek

     Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

     Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

     Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Pengadilan Agama Gresik* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya Penambahan pegawai baru 2 orang pegawai. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

| Uraian | 2017 | |
|---|---|---|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| **Pendapatan** | | |
| Pendapatan Jasa | **0** | **0** |
| Pendapatan Lain-lain | 0 | 0 |
| **Jumlah Pendapatan** | **-** | **-** |
| **Belanja** | | |
| Belanja Pegawai | 3.813.176.000 | 3.841.178.000 |
| Belanja Barang | 672.491.000 | 672.491.000 |
| Belanja Modal | 135.000.000 | 135.000.000 |
| Belanja Bantuan Sosial | 0 | - |
| **Jumlah Belanja** | **4.707.039.000** | **4.735.041.000** |

*Realisasi Pendapatan Rp 24.613.794*

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 24.613.794 atau mencapai 65,13 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 37.789.000. Pendapatan Pengadilan Agama Gresik terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian | 2017 | | |
|---|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Pendapatan Jasa | **31.749.000** | **12.622.304** | **65,13** |
| Pendapatan Lain-lain | 6.040.000 | 11.991.490 | - |
| **Jumlah** | **37.789.000** | **24.613.794** | 65,13 |

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2017 mengalami penurunan 14,74 persen dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan karena adanya pendapatan dari pemindah tanganan BMN Lainnya pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari tahun anggaran yang lalu.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2017 dan 2016*

| URAIAN | REALISASI T.A. 2017 | REALISASI T.A. 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Jasa | **12.622.304** | **18.468.636** | -31,66 |
| Pendapatan Lain-lain | 11.991.490 | 10.400.040 | 0,00 |
| **Jumlah** | **24.613.794** | **28.868.676** | **-14,74** |

*Realisasi Belanja Negara Rp 4.708.865.918*

## B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2017 adalah sebesar Rp 4.708.865.918 atau 99,45% dari anggaran belanja sebesar Rp 3.841.178.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2017*

| Uraian | 2017 | | |
|---|---|---|---|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Belanja Pegawai | **3.841.178.000** | **3.815.980.346** | 99,34 |
| Belanja Barang | **672.491.000** | **671.988.800** | 99,93 |
| Belanja Modal | **135.000.000** | **134.917.200** | 99,94 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| **Total Belanja Kotor** | **4.735.041.000** | **4.708.956.346** | 99,45 |
| Pengembalian | | **-90.428** | - |
| **Jumlah** | **4.735.041.000** | **4.708.865.918** | 99,45 |

Dibandingkan dengan TA 2017, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,28% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan belanja modal diikuti dengan peningkatan belanja barang untuk mendukung rencana strategis yang dimulai pada TA 2017,
2. Adanya penambahan 2 Pegawai baru.
3. Adanya penambahan belanja langganan listrik.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Belanja Pegawai | **3.815.889.918** | **3.945.233.083** | (3,28) |
| Belanja Barang | **671.988.800** | **519.876.970** | 29,26 |
| Belanja Modal | **134.917.200** | **97.999.660** | 37,67 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| **Jumlah** | **4.708.865.918** | **4.649.349.913** | **1,28** |

*Belanja Pegawai Rp 3.815.889.918*

## *B.3 Belanja Pegawai*

Realisasi Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 3.815.889.918 dan Rp 3.945.233.083. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar (3,28) persen dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Adanya Belanja Uang Lembur

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2017 dan 2016*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Belanja Tunj Fungsional PNS | 1.606.650.000 | 1.680.330.000 | (4,38) |
| Belanja Tunj PPh. PNS | 184.113.382 | 213.082.168 | (13,60) |
| Belanja Tunj Beras PNS | 83.283.000 | 79.734.420 | 4,45 |
| Belanja Uang Makan PNS | 245.650.000 | 214.282.000 | 14,64 |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 1.850.000 | 3.495.000 | (47,07) |
| Belanja Uang Lembur | - | 72.524.000 | (100,00) |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **3.815.980.346** | **3.945.233.083** | (3,28) |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -90.428 | (115.411) | (21,65) |
| **Jumlah Belanja** | **3.815.889.918** | **3.945.117.672** | **(3,28)** |

*Belanja Barang Rp 671.988.800*

## *B.4 Belanja Barang*

Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 671.988.800 dan Rp 519.876.970. Realisasi Belanja Barang TA 2017 mengalami kenaikan

29,26% dari Realisasi Belanja Barang TA 2016. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya belanja Jasa dan Belanja Pemeliharaan sepanjang tahun 2017.

*Perbandingan Belanja Barang TA 2017 dan 2016*

| URAIAN | REALISASI TA 2017 | REALISASI TA 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Barang Operasional | 367.230.500 | 258.288.960 | 42,18 |
| Belanja Barang Non Operasional | 17.412.800 | 17.486.700 | (0,42) |
| Belanja Jasa | 67.109.900 | 63.562.038 | 5,58 |
| Belanja Pemeliharaan | 216.642.400 | 150.939.272 | 43,53 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 68.657.200 | 68.753.500 | (0,14) |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy. | - | - | - |
| **Jumlah Belanja Kotor** | 671.988.800 | 519.876.970 | 29,26 |
| Pengembalian Belanja | - | - | |
| **Jumlah Belanja** | 671.988.800 | 519.876.970 | 29,26 |

*Belanja Modal Rp 134.917.200*

## *B.5 Belanja Modal*

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 134.917.200 dan Rp 97.999.660. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2017 mengalami kenaikan sebesar 37,67% dibandingkan TA 2016 disebabkan oleh penambahan belanja modal seperti belanja modal lainnya

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016*

| URAIAN | REALISASI T.A. 2017 | REALISASI T.A 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 129.917.700 | 97.999.660 | 32,57 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Lainnya | 4.999.500 | 0 | 0,00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | 134.917.200 | 97.999.660 | 37,67 |
| Pengembalian | - | - | - |
| **Jumlah Belanja** | 134.917.200 | 97.999.660 | 37,67 |

### *B.5.1 Belanja Modal Tanah*

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi tersebut pada TA 2017 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0 persen dibandingkan TA 2016. Hal ini disebabkan tidak adanya belanja modal tanah

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016*

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2017 | REALISASI T.A 2016 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah | 0 | 0 | 0,00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **0** | **0** | **0,00** |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| **Jumlah Belanja** | **0** | **0** | **0,00** |

### *B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 adalah sebesar Rp 129.917.700, mengalami kenaikan sebesar 9,62 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp 97.999.660. Hal ini disebabkan oleh penambahan peralatan dan mesin sebagai fasilitas gedung.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Televisi | 19.998.000 | 0 | 0,00 |
| UPS | 19.998.000 | 0 | 0,00 |
| CCTV | 17.999.300 | 0 | 0,00 |
| Mesin Absensi | 6.930.000 | 0 | 0,00 |
| Scanner | 0 | 9.999.990 | -100,00 |
| Router | 0 | 9.999.990 | -100,00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **129.917.700** | **97.999.660** | **32,57** |
| **Jumlah Belanja** | **129.917.700** | **97.999.660** | **32,57** |

### *B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan*

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal TA 2017 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2016. Dikarenakan tidak ada belanja modal gedung dan bangunan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2017 dan 2016*

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2017 | REALISASI T.A 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Gedung Tempat Kerja | 0 | 0 | 0,00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **0** | 0 | 0,00 |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| **Jumlah Belanja** | **0** | **0** | 0,00 |

### *B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal TA 2017 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2016. Hal ini disebabkan tidak ada belanja modal jalan, irigari dan jaringan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016*

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2017 | REALISASI T.A 2016 | Naik (Turun) % |
|---|---|---|---|
| Belanja Modal Jaringan | 0 | 0 | 0,00 |
| Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan | 0 | 0 | 0,00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **0** | **0** | **0,00** |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| **Jumlah Belanja** | **0** | **0** | **0,00** |

### *B.5.5 Belanja Modal Lainnya*

Realisasi Belanja Modal Lainya TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.999.500 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi TA 2016. Hal ini disebabkan tidak belanja modal lainnya pada tahun 2016

*Belanja Bantuan Sosial Rp 0*

### *B.6 Belanja Bantuan Sosial*

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2017 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0% dibandingkan TA 2016. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk barang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan yang dikernakan tidak ada belanja bantuan sosial.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017 dan 2016*

| URAIAN | REALISASI T.A. 2017 | REALISASI T.A 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Kelompok Pendidikan Jaya Maju | 0 | 0 | 0,00 |
| Kelompok Pendidikan Cenderawasih | 0 | 0 | 0,00 |
| **Jumlah Belanja Kotor** | **0** | **0** | **0,00** |
| Pengembalian | - | - | - |
| **Jumlah Belanja** | **0** | **0** | **0,00** |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara Pengeluaran Rp 0*

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.Rincian Kas di Bendahara Pengeluaranadalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2017 dan 2017*

| Keterangan | TH 2017 | TH 2016 |
|---|---|---|
| Kas dibendahara pengeluaran | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |
| | | |

*Kas di Bendahara Penerimaan Rp 0*

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2017 dan 2016*

| Keterangan | TH 2016 | TH 2015 |
|---|---|---|
| Kas di Bendahara Penerimaan | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |
| | | |

*Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 0*

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP,

kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2017 dan 2016*

| Keterangan | TH 2017 | TH 2016 |
|---|---|---|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan | - | - |
| Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |

*Piutang PNBP Rp 0*

## 4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 0. dan Rp 0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang PNBP TA 2017 dan 2016*

| Uraian | TH 2017 | TH 2016 |
|---|---|---|
| Piutang PNBP | - | - |
| Piutang Lainnya | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |

*Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp 1.001.615*

## 5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.001.615 dan Rp 3.004.904. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2017 dan 2016*

| No | Nama | TH 2017 | TH 2016 |
|---|---|---|---|
| 1 | M. Khusnul Yakin | 1.001.615 | 3.004.904 |
| | **Jumlah** | **1.001.615** | **3.004.904** |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

*Bagian Lancar TPA Rp0*

## C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA TA 2017 dan 2016*

| No | Nama | TH 2017 | TH 2016 |
|---|---|---|---|
| | | | |
| | | N I HI L | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | **Jumlah** | **-** | **-** |

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp (5.033)*

## C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp (5.033) dan Rp (15.100)

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar TA 2016 dan 2015*

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jk Pendek | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|---|---|---|
| **Piutang Bukan Pajak** | | | |
| Lancar | - | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | - | 50% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| **Jumlah** | **-** | | **-** |
| **Bagian Lancar TP/TGR** | | | |
| Lancar | **1.006.648** | 0,50% | 5.033 |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| **Jumlah** | **1.006.648** | | **5.033** |
| **Bagian Lancar TPA** | | | |
| Lancar | - | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| **Jumlah** | **-** | | **-** |
| **Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih** | **1.006.648** | | **5.033** |

*Belanja Dibayar di Muka Rp 14.016.725*

## C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 6.130.175 dan Rp 5.467.200 Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2017 dan 2016*

| | | |
|---|---|---|
| Beban Langganan Listrik | 5.345.432 | 4.798.500 |
| Beban Langganan Telepon | 96.591 | 147.200 |
| Beban Langganan Spedy (Internet) | 514.152 | 487.000 |
| Beban Langganan Air | 174.000 | 34.500 |
| **Jumlah** | **6.130.175** | **5.467.200** |

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp 7.86.550*

## C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 7.886.550 dan Rp 308.985, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis

pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2016 dan 2015*

| | | |
|---|---|---|
| Beban Tunj Suami/Istri PNS | - | 27.090 |
| Beban Tunj Anak | - | 10.836 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | - | 159 |
| **Jumlah** | **7.886.550** | **308.985** |

*Persediaan Rp 934.385*

## C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 934.385 dan Rp 5.530.350.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan TA 2017 dan 2016*

| Jenis | TH 2017 | TH 2016 |
|---|---|---|
| Barang Konsumsi | **224.610** | 2.923.850 |
| Barang untuk Pemeliharaan | **709.775** | **2.606.500** |
| Suku Cadang | - | - |
| Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat | - | - |
| Persediaan Lainnya | - | - |
| **Jumlah** | **934.385** | **5.530.350** |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan TP/TGR Rp 0*

## C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk

penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2017 dan 2016*

| No | Debitur | TH 2017 | TH 2016 |
|---|---|---|---|
| 1 | | | |
| 2 | | NIHIL | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |
| Jumlah | | - | - |

*Tagihan Penjualan Angsuran Rp 0*

## C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA TA 2017 dan 2016*

| No | Debitur | TH 2016 | TH 2015 |
|---|---|---|---|
| 1 | | | |
| 2 | | NIHIL | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| Jumlah | | - | - |

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp 0*

## C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp (5.033). Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang TA 2017*

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jk Panjang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|---|---|---|
| **Tagihan TP/TGR** | | | |
| Lancar | - | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | - | 50% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| **Jumlah** | **-** | | **-** |
| **Tagihan PA** | | | |
| Lancar | - | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| **Jumlah** | **-** | | **-** |
| **Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih** | **-** | | **-** |

*Tanah*

*Rp 39.804.507.000*

## C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pengadilan Agama Gresik per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 39.804.507.000 dan Rp 2.230.000.000. Kenaikan nilai aset tetap Tanah berasal dari pembelian tanah di Tahun 2017. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016** | **2.230.000.000** |
| Mutasi tambah: | 37.574.507.000 |
| Pembelian | 0 |
| Mutasi kurang: | |
| Revaluasi aset | - |
| Penyitaan pengadilan | 0 |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | **39.804.507.000** |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tanah TA 2017*

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---|---|---|---|
| 1 | 1900 m2 | Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 45 Gresik | 37.283.290.000 |
| 2 | 2.00 m2 | Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo | 291.217.000 |
| **Jumlah** | | | **37.574.507.000** |
| | | | |
| | | | |

Tanah seluas 1900 m2 dan 200m2 yang terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo, pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan sendiri.

*Peralatan dan Mesin Rp 129.917*

## C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp 129.917 dan Rp 1.356.288.266. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016** | **1.356.288.266** |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | 0 |
| Hibah Barang | 0 |
| Transfer Masuk | 0 |
| Koreksi tambah | 0 |
| Mutasi kurang: | 0 |
| Penghentian dari penggunaan | **-1.486.205.966** |
| **Saldo per 31 Desember 2016** | **129.917.700** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016 | 0 |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2017** | **129.917.700** |

Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan sebuah Mobil sedan timur dan sepeda motor honda win yang sudah dalam kondisi rusak berat senilai Rp (1.486.205.966) dan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan Rp 420.869.000*

## C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp 420.869.000 dan Rp 2.228.578.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal

pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016** | 2.228.578.000 |
| Mutasi tambah: | |
| Mutasi kurang: | -2.649.447.000 |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | **420.869.000** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017 | - |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2017** | **420.869.000** |
| | |

*Jalan,Jaringan dan Irigasi Rp 0*

## C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016** | **-** |
| Mutasi tambah: | |
| Penambahan jaringan teknologi informasi | - |
| Mutasi kurang: | - |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | **-** |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017 | - |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2017** | **-** |

*Aset Tetap Lainnya Rp 255.970*

## C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah,peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp 5.255.970 dan Rp 5.255.970. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2017, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016** | **0** |
| Mutasi tambah: | |
| - | 0 |
| Mutasi kurang: | |
| - | 0 |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | **0** |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2017 | 0 |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2017** | **0** |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 0*

### C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 yang merupakan pembangunan gedung tempat kerja berupa perpustakaan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp 1.252.267.716*

### C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp (1.252.267.716) dan Rp (1.445.759.877). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutanselain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

*TA 2017 dan 2016*

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 1.486.205.966 | 1.212.215.898 | 273.990.068 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 2.649.447 | 40.051.818 | -37.402.371 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 5.255.970 | 0 | 5.255.970 |
| | **Akumulasi Penyusutan** | **1.494.111.383** | **1.252.267.716** | **241.843.667** |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak Berwujud Rp 0*

### C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Rp 0 dan Rp 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapuraberupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016** | **-** |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | - |
| Mutasi kurang: | - |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | **-** |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2017 | - |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2017** | **-** |

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*RincianAset Tak berwujud TA 2017*

| Uraian | Nilai Perolehan |
|---|---|
| N I H I L | |
| **Jumlah** | **0** |

*Aset Lain-Lain Rp 8.646.500*

## C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp 8.646.500 dan Rp 8.646.500 . Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2016** | **8.646.500** |
| **Mutasi tambah:** | |
| - reklasifikasi dari aset tetap | - |
| **Mutasi kurang:** | |
| - penggunaan kembali BMN yang dihentikan | - |
| - penghapusan BMN | - |
| **Saldo per 31 Desember 2017** | **8.646.500** |
| Akumulasi Penyusutan | (8.646.500) |
| **Nilai Buku per 31 Desember 2017** | **-** |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp 0*

## C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutandan Amortisasi Aset Lainnya*

| Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi | Nilai Buku |
|---|---|---|---|
| Aset Tak Berwujud | | | |
| Software | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | 0 | 0 | 0 |
| Aset Lain-lain | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | **0** | **0** | **0** |

*Uang Muka dari KPPN Rp 0*

## C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang

muka kerjadan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp 14.016.725*

### C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 14.016.725 dan Rp 0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*RincianUtang kepada Pihak Ketiga*

| Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|---|---|---|
| Beban Belanja Jasa | 6.130.175 | Beban Listrik, air,telepon, internet |
| Beban Belanja Pegawai | 7.886.550 | Uang Makan Bulan Desember 2017 |
| Utang kepada Pihak ketiga lainnya | - | - |
| Total | 14.016.725 | |

*Pendapatan Diterima di Muka Rp 0*

### C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2017 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

| Uraian | Jumlah |
|---|---|
| N I H I L | |
| | |
| | - |

*Beban yang Masih Harus Dibayar Rp 14.016.725*

## C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 14.016.725 dan Rp 0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2017 dan TA 2016*

| Uraian | TH 2017 | TH 2016 |
|---|---|---|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 7.886.550 | - |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 6.130.175 | - |
| Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar | - | - |
| **Jumlah** | **14.016.725** | **-** |

*Ekuitas Rp 42.681.067.595*

## C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 42.681.067.595 dan Rp 4.383.899.228. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Pendapatan PNBP*

*Rp 24.613.794*

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 24.613.794 dan Rp 28.868.676. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2017 dan 2016*

| URAIAN | TH 2017 | TH 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Jasa | 12.622.304 | 18.468.636 | (32) |
| Pendapatan Lain-lain | 11.991.490 | 10.400.040 | 15 |
| **Jumlah** | **24.613.794** | **28.868.676** | (15) |

Pendapatan Jasa berasal dari pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan serta pendatan pelunasan piutang . Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan penerimaan kembali persekot/uang muka gaji tahun 2017.

*Beban Pegawai Rp 3.823.467.483*

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 3.823.467.483 dan Rp 3.936.133.668. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintahyang belum berstatus PNSsebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai TA 2017 dan 2016*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Beban Tunj. PPh PNS | 184.113.382 | 213.082.168 | (13,59) |
| Beban Tunj. Beras PNS | 83.283.000 | 79.734.420 | 4,45 |
| Beban Tunj. Uang Makan PNS | 253.446.550 | 214.282.000 | 18,27 |
| Beban Tunj. Umum PNS | 1.850.000 | 3.495.000 | (47,06) |
| Beban Uang Lembur | - | 72.524.000 | 100 |
| **Jumlah** | **3.823.467.483** | **3.936.133.668** | (112,06) |

*Beban Persediaan Rp 17.885.300*

## D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 17.885.300 dan Rp 26.493.150. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yangdipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan TA 2017 dan 2016*

| URAIAN | TH 2017 | TH 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Persediaan Konsumsi | 17.885.300 | 26.493.150 | (32,49) |
| | | | |
| | | | |
| **Jumlah** | **17.885.300** | **26.493.150** | (32,49) |

*Beban Barang dan Jasa Rp 457.415.675*

## D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 457.415.675 dan Rp 339.337/698. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan beban listrik di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2017 dan 2016*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Beban Keperluan Pokok Kantor | 301.996.652 | 204.793.000 | 47,46 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 13.680.000 | 13.200.000 | 3,64 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 781.000 | 515.960 | 51,37 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 40.680.000 | 25.200.000 | 61,43 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 15.119.500 | 14.580.000 | 3,70 |
| Beban Bahan | 13.412.800 | 13.444.700 | (0,24) |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 4.000.000 | 4.042.000 | (1,03) |
| Beban Langganan Listrik | 62.712.932 | 58.019.510 | 8,08 |
| Beban Langganan Telepon | 1.107.091 | 3.413.028 | (67,56) |
| Beban Langganan Air | 3.925.700 | 2.129.500 | 84,34 |
| **Jumlah** | **457.415.675** | **339.337.698** | 191,19 |

*Beban Pemeliharaan Rp 225.181.775*

## D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 225.181.775 dan Rp 167.905.597. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya penambahan beban pemeliharaan jaringan untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan TA 2017 dan 2016*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 113.517.300 | 57.863.600 | 96,18 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 98.725.100 | 93.075.672 | 6,06 |
| Beban Pemeliharaan Jaringan | 4.400.000 | 0 | 0,00 |
| Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan | 8.539.375 | 16.966.325 | (49,66) |
| **Jumlah** | **225.181.775** | **167.905.597** | 52,58 |

*Beban Perjalanan Dinas Rp 68.657.200*

## D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 68.657.200 dan Rp 68.753.500. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang berkurang. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2017 dan 2016*

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2017 | TH 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Perjalanan Biasa | 56.657.200 | 56.753.500 | (0,16) |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 12.000.000 | 12.000.000 | 0,00 |
| **Jumlah** | **68.657.200** | **68.753.500** | **-0,14** |
| | | | |
| | | | |

*Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp 0*

## D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2017 dan 2016*

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2017 | TH 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| NIHIL | | | |
| **Jumlah** | **0** | **0** | 0,00 |

*Beban Bantuan Sosial Rp 0*

## D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2017 dan 2016*

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2016 | TH 2015 | % NAIK (TURUN) |
|---|---|---|---|
| | | | |
| NIHIL | | | |
| | | | |
| Jumlah | 0 | 0 | 0,00 |

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 192.298.619*

## D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 192.298.619 dan Rp 161.678.844. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2017 dan 2016*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 126.657.133 | 110.520.270 | 14,60 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 65.641.486 | 51.158.574 | 28,30 |
| **Jumlah Penyusutan** | **192.298.619** | 161.678.844 | 42,91 |
| **Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **192.298.619** | 161.678.844 | 42,91 |

*Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp (15.100)*

## D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi tidak tertagih piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp (15.100) dan Rp (15.100).

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2017 dan 2016*

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2017 | TH 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Beban Penyishan Piutang Tidak tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | -3.775 | 0 | 0,00 |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang-Tunjangan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | -11.325 | 15.100 | (25,00) |
| **Jumlah** | **-15.100** | **15.100** | (25,00) |

*Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp 2.647.710*

## D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan 2015*

| URAIAN | TH 2017 | TH 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | 1,825,000 | 14,155,000 | (87,10) |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 482,132 | 100 |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *) | 979,285 | 1,997,182 | (35.36) |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | 156,575 | 408,175 | (61,64) |
| **Jumlah Rusplus(degisit) Dari Kegiatan Non Operasio** | **822,710** | **1,589,007** | **(48,22)** |

*Pos Luar Biasa Rp 0*

## D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa TA 2017 dan 2016*

| URAIAN | TH 2017 | TH 2016 | NAIK (TURUN) % |
|---|---|---|---|
| | | | |
| N I H I L | | | |
| | | | |
| **Jumlah** | **0** | **0** | 0,00 |

## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*

*Rp 4.383.899.228*

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 4.383.899.228 dan Rp 4.422.642.990.

*Defisit LO*

*Rp (4.762.474.452)*

### E.2Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp (4.762.474.452) dan Rp (4.673.331.810). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai Aset*

*Rp 0*

### E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan Rp 0*

### E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pecatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaaan*

| Jenis Persediaan | Koreksi |
|---|---|
| Barang Konsumsi | - |
| Suku Cadang | - |
| **Jumlah** | **-** |

*Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp 38.381.166.780*

### E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 38.381.166.780 dan Rp 0. Revaluasi Aset tersebut berasal dari revaluasi Tanah gedung kantor pemerintah, tanah kosong yang sudah diperuntukkan, bangunan gedung kantor permanen, bangunan gedung tempat ibadah permanen, rumah negara golongan II tipe Cpermanen.

*KoreksiAset Tetap Non Revaluasi Rp 0*

### E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 722.674. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2017*

| Jenis Aset Tetap | Nilai Koreksi |
|---|---|
| Peralatan dan Mesin | - |
| Gedung dan Bangunan | - |
| **Jumlah** | **-** |

*Koreksi Lain-Lain Rp (5.776.185)*

### E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp (5.776.185) dan Rp 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang

terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

*Rincian Koreksi Lain-Lain*

| Jenis Beban | Jumlah Koreksi |
|---|---|
| Koreksi Beban | - |
| Koreksi Pendapatan | - |
| Koreksi Piutang | - |
| Koreksi Kewajiban | - |
| Koreksi Hibah | - |
| **Jumlah** | **-** |

*Transaksi Antar Entitas Rp 4.684.252.124*

## E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 4.684.252.124 dan Rp 4.633.865.374. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

*Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas*

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|---|---|
| Diterima dari Entitas Lain | (24.613.794) |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 4.708.865.918 |
| Transfer Masuk | - |
| Transfer Keluar | - |
| Pengesahan Hibah Langsung | - |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | - |
| **Jumlah** | **4.684.252.124** |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

### E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 20167 DDEL sebesar Rp (24.613.794) sedangkan DKEL sebesar Rp 4.708.865.918

### E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 0 terdiri dari:

| No | Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|---|---|---|---|
| 1 | Peralatan dan Mesin | Kantor Akuntansi Denpasar | - |
| 3 | Persediaan | Deputi Akuntansi | - |
| | **Jumlah** | | **-** |

Sedangkan Transfer keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 0 yang merupakan transfer Persediaan kepada Deputi Sistem dan Peraturan Akuntansi.

### E.4.3Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 0-. dari total Rp 0,- yang diterima sepanjang tahun 2017.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

| No | Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai Hibah |
|---|---|---|---|
| 1 | N I H I L | | Rp - |
| 2 | | | Rp - |
| **Total Pengesahan** | | | **Rp -** |
| Pengesahan Pengembalian Hibah | | | Rp - |
| **Jumlah** | | | **Rp -** |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2017 disajikan pada lampiran.

*Ekuitas Akhir*

*Rp 42.681.067.495*

## E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 42.681.067.495 dan Rp 4.383.899.228

## A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada.

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Adanya belanja barang di bulan desember yang dibayarkan pada bulan januari seperti listrik, telepon, air, speedy, uang makan bulan desember 2017

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

# PENGADILAN AGAMA GRESIK
## Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2017

| No | Aset Tetap | Masa Manfaat | Nilai Perolehan | Akm. Peny. Per 31-12-2016 | Beban Peny. Tahun 2017 | Akm. Peny. Per 31-12-2017 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| A | Tanah | | | | | |
| 1 | Tanah | 0 | 0 | - | - | - |
| | Jumlah | | 0 | - | - | - |
| B | Peralatan dan Mesin | | | | | |
| 1 | Alat Bantu | 1 | 95.000 | 95.000 | 0 | 95.000 |
| 2 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | 441.644.051 | 383.708.079 | 28.967.986 | 0 |
| 3 | Alat Kantor | 72 | 109.926.300 | 77.605.000 | 7.097.860 | 0 |
| 4 | Alat Rumah Tangga | 314 | 362.833.700 | 244.958.858 | 32.233.692 | 0 |
| 5 | Alat Studio | 6 | 29.240.600 | 9.242.600 | 3.999.600 | 0 |
| 6 | Alat Komunikasi | 8 | 1.072.000 | 1.072.000 | 0 | 0 |
| 7 | Unit Alat Laboratorium | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Alat Khusus Kepolisian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Komputer Unit | 46 | 450.333.770 | 333.803.990 | 34.862.581 | 0 |
| 11 | Peralatan Komputer | 24 | 105.360.545 | 49.373.238 | 19.495.414 | 0 |
| | Jumlah | | 1.500.505.966 | 1.099.858.765 | 126.657.133 | 95.000 |
| C | Gedung dan Bangunan | | | | | |
| 1 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 2 | 2.580.461.000 | 349.212.555 | 62.392.277 | -373.931.842 |
| 2 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 1 | 68.986.000 | 10.988.557 | 3.249.209 | -11.858.938 |
| | Jumlah | | 2.649.447.000 | 360.201.112 | 65.641.486 | (385.790.780) |
| D | Jaringan | | | | | |
| 1 | Jaringan Listrik | 0 | 0 | - | - | - |
| 2 | Jaringan Telepon | 0 | 0 | - | - | - |
| | Jumlah | | 0 | - | - | - |
| E | Konstruksi Dalam Pengerjaan | | | | | |
| 1 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Alat Kantor | 7 | 683.000 | 683.000 | 0 | 0 |
| 3 | Alat Rumah Tangga | 25 | 6.183.500 | 6.183.500 | 0 | 0 |

Lampiran II: Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang/Jasa

**PENGADILA AGAMA GRESIK**
**DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA**
**PER 31 DESEMBER 2017**

| No | Nama Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Sumber Dana | Nilai Hibah | Sudah Disahkan | Belum Disahkan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Nilai | Ket. |
| 1 | NIHIL | | | | | | |
| | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| Jumlah | | | | Rp - | Rp - | Rp - | |